

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

Kerja Praktek yang dilaksanakan di PT. Sumber Lancar Cemerlang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu Teknik Kimia di industri, khususnya pada bagian Quality Control. Mahasiswa tidak hanya mempelajari proses produksi dan alur kerja di pabrik, tetapi juga terlibat aktif dalam analisis jenis defect yang muncul pada sarung tangan produksi. Melalui kegiatan ini, ditemukan berbagai jenis cacat seperti lubang, kotoran, motif berbeda, karet bermasalah, dan sebagainya. Proses klasifikasi dan pengumpulan data defect ini dilakukan secara sistematis dan menjadi dasar evaluasi efisiensi produksi pada masing-masing line (Lane A, B, dan C). Hasil analisis menunjukkan bahwa tiap jenis sarung tangan memiliki tingkat efisiensi produksi yang berbeda pada setiap lane, misalnya tipe B8 di Lane A, B650 di Lane B, dan BK600 di Lane C memiliki performa produksi terbaik. Selain itu, hasil kerja praktek ini juga memberikan kontribusi strategis bagi perusahaan berupa rekomendasi teknis untuk menekan angka defect dan meningkatkan efisiensi produksi secara keseluruhan.

VI.2. Saran

Perusahaan melakukan pemeliharaan mesin secara berkala untuk mencegah kerusakan yang menyebabkan produk cacat. Selain itu, pelatihan rutin bagi operator produksi juga diperlukan agar keterampilan dan ketelitian mereka semakin meningkat dalam menjalankan tugasnya. Perusahaan juga diharapkan mulai menerapkan sistem analisis data produksi secara digital dan berkala, sehingga pengambilan keputusan terkait perbaikan produksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Optimalisasi produksi juga sebaiknya disesuaikan dengan kinerja tiap line, mengingat masing-masing line memiliki jenis sarung tangan yang paling efisien untuk diproduksi. Terakhir, sistem pengendalian mutu perlu diperkuat, baik dengan perbaikan prosedur kerja maupun penambahan alat bantu inspeksi, agar produk yang dikirim ke pelanggan benar-benar sesuai standar kualitas yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Republik Indonesia No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- [2] Rosento RST., Resti Yulistria., Eka Putri Handayani., Stefany Nursanty., (2021) Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, vol 9.
- [3] Lestari, S., Kadir, A., & Qomariyah, E., (2020) Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada SPBU Hj.Nurmiati Puuwatu. Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis.
- [4] Hidayatullah, A., & Tjahjawi, S. S., (2017) Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, Jurnal Riset Bisnis & Investasi.
- [5] Tannady, H., (2022) Manajemen Sumber Daya Manusia.
- [6] Widodo, D. S., (2021) Keselamatan & Kesehatan Kerja Manajemen & Implementasi di Tempat Kerja Penebar Media Pustaka.
- [7] Husni, L., (2003), Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- [8] Undang-undang Uap Tahun 1930. Diakses pada 23 Maret 2025 melalui https://disnaker.balikipapan.go.id/web/assets/mce/uploaded/UU_UAP_1930.pdf
- [9] Indonesia. Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970. Jakarta: Sekretariat Negara. Diakses pada 23 Maret 2025 melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Details/47614/uu-no-1-tahun-1970>
- [10] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.01/MEN/1980 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. Diakses pada 23 Maret 2025 melalui <https://law.budiharto.net/PDF/Permen%20Menakertrans%20no.%201%20tahun%201980.pdf>
- [11] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.02/MEN/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja. Diakses pada 23 Maret 2025 melalui https://toolsfortransformation.net/wp-content/uploads/2017/05/Per-Men-Naker-No.2-thn-1980-ttg-Pemeriksaan-Kesehatan-Naker-dlm-penyelenggaraan-K2_E.pdf
- [12] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.04/MEN/1980 tentang Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan APAR. Diakses pada 23 Maret 2025 melalui <https://pemadamapi.biz/PERMENAKER%20No%204%20Tahun%201980.pdf>
- [13] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.01/MEN/1981 Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja.

- Diakses pada 23 Maret 2025 melalui <https://www.toolsfortransformation.net/wp-content/uploads/2017/05/Per-Men-Naker-No.1-thn-1981-ttg-Kewajiban-Melapor-PAK.pdf>
- [14] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja. Diakses pada 23 Maret 2025 melalui https://betterwork.org/wp-content/uploads/Per-03_MEN_1982-Tentang-Pelayanan-Kesehatan-dan-Tenaga-Kerja.pdf
 - [15] Menteri Tenaga Kerja RI. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. Diakses pada 23 Maret 2025 melalui <https://ak3u.com/wp-content/uploads/2017/09/Permenaker-No-4-Tahun-1987-tentang-Pantia-Pembina-Keselamatan-dan-Kesehatan-Kerja-serta-Tata-Cara-Penunjukkan-Ahli-Keselamatan-Kerja.pdf>
 - [16] Menteri Tenaga Kerja. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan Dan Pemeriksaan Kecelakaan. Diakses pada 23 Maret 2025 melalui https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/1998Permenaker003.pdf
 - [17] David A,I., (2018) Penerapan Alat Pelindung Diri Tangan pada Pekerja Bagian Produksi
 - [18] Khanlari P, Ghasemi F, Heidarimoghdam R., (2023) Protective gloves, hand grip strength, and dexterity tests: A comprehensive study
 - [19] Ramli, S., (2010), Petunjuk praktis Manajemen Kebakaran. Jakarta: Dian Rakyat.
 - [20] Setiawan, A., (2019), Klasifikasi Alat Pemadam Kebakaran Ringan (Apar) sebagai Proteksi Awal Kebakaran pada Ruangan Perguruan Tinggi Menggunakan Metode Naive Bayes, Jurnal SIMETRIS, vol. 10, no. 2, hal. 513–518.
 - [21] Menteri Tenaga Kerja. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.02/MEN/1983 tentang Instalasi Alarm Kebakaran Otomatik. Diakses pada 23 Maret 2025 melalui <https://www.toolsfortransformation.net/wp-content/uploads/2017/05/Per-Men-Naker-No.2-th-1983-ttg-Instalasi-Alarm-Kebakaran-Automatik.pdf>
 - [22] Rumondang, S. and Bennet, S., (1985), Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Pustaka Binaman Persindo.
 - [23] DKI Jakarta, (1992). Peraturan Daerah DKI Jakarta No.3 tahun 1992 tentang Penanggulangan Bahaya Kebakaran dalam Wilayah DKI Jakarta . Pemerintah DKI Jakarta: Jakarta.
 - [24] DEPNAKERTRANS, (2008), Alat Pelindung Diri. Occupational Health & Safety. Jakarta.

- [25] Khotimah, I. A. K. and Rahmandika, M. B., (2020), Identifikasi Potensi Bahaya K3 menggunakan Metode Failure Mode Effect Analysis dan Usulan Pencegahan Di UMKM Power Shuttlecock, *Journal of Industrial View* , vol. 2, no. 2, hal. 1219.
- [26] Menteri Negara Pekerjaan Umum. Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum No. 10/KPTS/2000 tentang Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran pada Gedung dan Lingkungan. Diakses pada 6 Desember 2024 melalui <https://k3.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/04/Kepmen-Kemen-PU-No.-10-Tahun-2000-Ketentuan-Teknis-Pengamanan-Terhadap-Bahaya-Kebakaran-pada-Bangunan-Gedung-dan-Lingkungan.pdf>